

Bab

7

Pahlawan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan mampu:

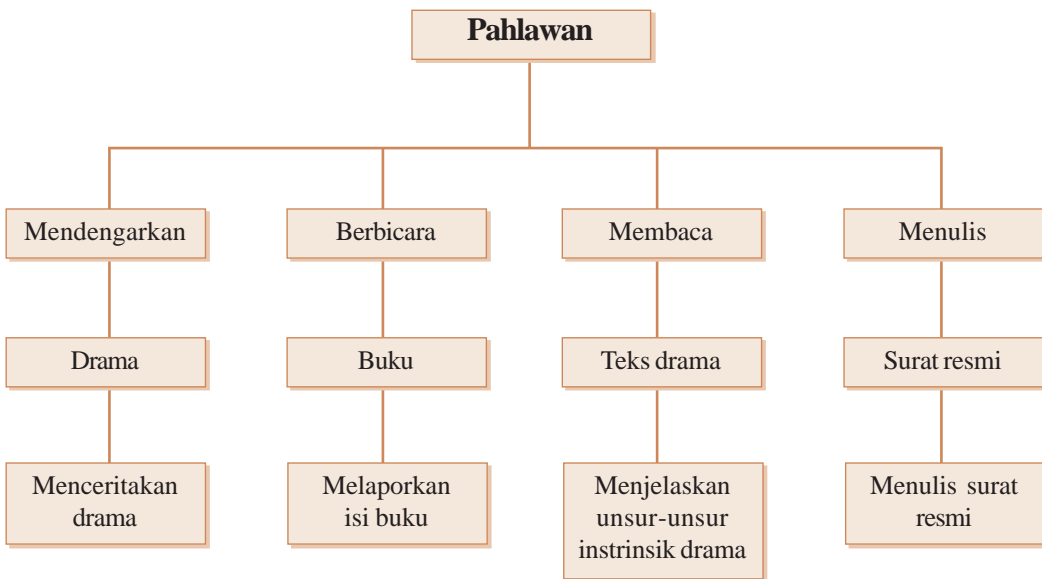
- 1) menceritakan isi drama pendek dengan kata-kata sendiri;
- 2) melaporkan isi buku dengan kalimat yang runtut;
- 3) mengidentifikasi berbagai unsur dari teks drama;
- 4) menulis surat resmi dengan pilihan kata yang tepat.



Gambar 7. 1 Anak-anak bermain drama

Siswa-siswi SD Suka Maju sedang bermain drama di gedung kesenian dalam rangka memperingati hari pahlawan. Drama tersebut bercerita tentang perjuangan pahlawan melawan penjajahan Belanda. Mereka bermain dengan penuh semangat dan menjiwai perannya. Nah, dalam rangka memperingati hari pahlawan, apa yang kamu lakukan?

Peta Konsep



Kata Kunci

- Drama
- Isi buku
- Unsur intrinsik
- Surat resmi

Mendengarkan

Kamu diajak untuk menceritakan isi drama pendek yang disampaikan secara lisan.

Menceritakan Isi Drama

Apakah yang kamu ketahui tentang drama? Bagaimana menceritakan drama pendek yang kamu dengar? Ayo, kita pelajari bersama-sama.

Drama adalah lukisan kehidupan dan watak manusia melalui gerak dan dialog di atas pentas.

Sebelum menceritakan drama, kamu harus tahu mengenai hal-hal yang ada dalam drama terlebih dahulu. Hal-hal tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Naskah drama
Naskah drama biasa disebut dengan skenario. Naskah drama berisi tentang tema, dialog, plot, dan perwatakan tokoh.
- b. Pemain
Pemain perempuan dalam drama disebut aktris dan yang laki-laki disebut aktor.
- c. Tempat pertunjukan
Tempat pertunjukan drama biasanya di panggung yang disebut dengan teater.
- d. Penonton
Penonton adalah salah satu faktor pendukung dalam drama. Jika tidak ada penonton, maka pertunjukan drama tidak akan berjalan dengan lancar.

Adapun jika kamu ingin menceritakan isi drama, kamu harus memperhatikan hal-hal berikut ini.

- Perhatikan sungguh-sungguh pertunjukan drama tersebut.
- Catatlah hal-hal penting dalam drama, di antaranya:
 - Apa judul drama tersebut?
 - Siapa saja pemainnya?
 - Di mana settingnya?
 - Bagaimana jalan ceritanya?
- Susunlah hal-hal di atas menjadi kalimat yang baik.
- Ceritakanlah apa yang sudah kamu tulis dengan jelas dan urutan.
Ayo, bacalah naskah drama berikut ini.

Membohongi Ibu

Adegan I

Hasan dan Badu memasuki halaman dengan membawa tas sekolah, seakan-akan baru pulang dari sekolah, padahal sebetulnya mereka membolos.

Badu : “Hasan, mengapa kamu nampak begitu murung?”

Hasan : “Ibuku tadi melihat aku bermain-main di jalan, ketika ibu berangkat ke pasar.”

Badu : “Tentu dia pikir bukan kamu, tetapi orang lain.”

- Hasan : “Masih untung kalau ia beranggapan begitu, tetapi kalau betul-betul melihat aku, apa yang bisa aku lakukan padanya.”
- Badu : “Ya, katakan saja Pak Guru mengizinkan kita pulang lantaran kita pusing.”
- Hasan : “Tidak, ibu tidak akan percaya. Bagaimana mungkin tiba-tiba kepala kita berdua pusing bersama-sama?”
- Badu : “Betul juga. Dia pasti tidak begitu mudah percaya dengan alasan seperti itu.”
- Hasan : “Paling baik kita mengatakan terus terang saja apa yang telah kita lakukan sebenarnya.”
- Badu : “Begitu, San, kalau kita katakan bahwa yang dia lihat itu bukan engkau, melainkan si Rahim, salah seorang teman sekelas kita, bagaimana?”
- Hasan : “Wah, gagasan baik itu. Mungkin bisa kita lakukan.”
- Masuk Ibu Hasan dengan membawa barang-barang belanjaan.*
- Ibu : “Ke mana saja kalian berdua pagi ini?”
- Badu : “Kami baru saja pulang dari sekolah.”
- Ibu : “Kamu bersama Hasan? Saya lihat kalian berdua bermain-main di jalan pada waktu jam pelajaran.”
- Hasan : (Berbisik pada Badu). “Katakan saja terus terang” (Badu menggeleng).
- Badu : “Yang Ibu lihat itu bukan Hasan, melainkan anak lain yang mirip dengan Hasan.”
- Ibu : “Oh, begitu. Saya percaya, deh. Tetapi, apa yang kamu kerjakan bersama anak itu di jalan, Badu?”
- Badu : “Saya, o, ya, Pak Guru mengatakan kepada saya agar mengantarkan si Rahim pulang, karena sakit perut.”
- Ibu : “Oh, ... begitu?”
- Hasan : “Benar, Bu, bukan saya yang Ibu lihat, melainkan si Rahim?”
- Ibu : “Apakah kamu yakin itu?”
- Badu : “Betul, saya yakin.”
- Ibu : “Kalau begitu saya ingin melihat anak itu betul-betul si Rahim. Saya pikir tidak ada anak lain yang serupa Hasan. Saya ingin melihat anak itu.”
- Hasan : “Tetapi, Bu, dia tinggal 5 kilometer jauhnya dari sekolah.”
- Badu : “Dia tidak bisa datang ke sini karena sakit perutnya.”
- Hasan : “Mengapa tidak, saya telah melihat dia bermain-main di jalan. Sudah sembuh sakit perutnya.”
- Hasan : “Tapi, Bu”
- Ibu : “Diam! Apa kataku, saya ingin melihat si Rahim. Sekarang pergilah dan bawa anak itu kemari.”
- Hasan : “Tapi, saya harus makan dulu.”
- Ibu : “Tidak. Engkau tidak boleh makan sebelum bisa membawa anak itu kemari. Sekarang pergi!”

Ibu masuk ke dalam rumah

- Hasan : “Ini semua gara-gara kamu. Bagaimana kita bisa membawa si Rahim, selama anak itu hanya ada dalam khayalanmu. Kita bisa saja membawa sembarang anak, tetapi mana bisa mirip dengan aku.”
- Badu : “Masa bodohlah apa yang kamu lakukan. Tapi, tunggu, saya mau makan dulu.”

Mari Berlatih

Ayo, jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Sebutkan tokoh-tokoh dalam naskah drama di atas?
2. Sebutkan watak dari setiap tokoh tersebut?
3. Di mana latar dalam naskah drama di atas?
4. Apa tema dalam naskah drama di atas?
5. Apa amanat yang disampaikan pengarang dalam naskah drama di atas?

Aku Pasti Bisa

Ayo, ceritakan isi drama di atas dengan kata-katamu sendiri, kemudian bacalah hasil pekerjaanmu di depan kelas.

Kamu Pasti Bisa

Ayo, bentuk sebuah kelompok yang terdiri atas 3 anak. Coba berbagi peranlah bersama teman kelompokmu untuk mementaskan naskah drama “Membohongi Ibu”. Kemudian pentaskanlah di depan kelas. Teman yang lain menilai penampilan setiap kelompok yang melakukan pementasan.

Berbicara

Kamu diajak untuk melaporkan isi buku yang dibaca (judul, pengarang, jumlah halaman, dan isi) dengan kalimat yang runtut.

Melaporkan Isi Buku

Melaporkan adalah menyampaikan apa yang telah kamu lakukan, seperti membaca buku, bermain drama, kunjungan, atau pengamatan. Berikut ini adalah cara-cara melaporkan isi buku.

- a. Bacalah buku secara intensif atau sungguh-sungguh.

b. Catatlah:

1. *Judul buku*, tulislah dengan lengkap2. *Pengarang buku*

Pengarang buku ada yang satu orang, ada yang lebih dari satu. Jika lebih dari satu, kamu dapat menulis nama satu orang. kemudian, ditambah tulisan dan kawan-kawan.

3. *Jumlah halaman*

Jumlah halaman dapat kamu lihat pada daftar isi atau halaman terakhir buku.

4. *Isi buku*

Isi buku yang harus kamu catat mulai halaman depan (cover) sampai lampiran (kalau ada).

Contoh isi buku pelajaran:

- Halaman judul/cover
- Daftar tentang buku
- Kata pengantar
- Daftar isi
- Penjabaran materi tiap bab/pelajaran
- Soal semesteran
- Glosarium ⇒ Daftar kata sulit dan artinya
- Daftar pustaka ⇒ buku yang dipakai untuk acuan
- Lampiran

Isi buku di atas, harus kamu jelaskan secara rinci dan urut. Penjabaran materi juga harus kamu jelaskan apa saja yang dibahas.

c. Tulislah catatan di atas menjadi kalimat yang baik dan urut. Mulai dari judul buku sampai lampiran dijelaskan secara urut. Jangan ada yang terlewat supaya orang yang diberi laporan, jelas dan mengerti isi buku yang kamu baca.

d. Laporkanlah apa yang kamu catat dengan jelas.

Kamu harus tahu, bahwa setiap buku mempunyai isi dan urutan isi buku yang berbeda-beda. Untuk itu, kamu harus membaca intensif setiap buku supaya pengetahuanmu bertambah.

Ayo, perhatikan contoh laporan buku di bawah ini.

1. Judul buku : Menenal Pahlawan Indonesia
2. Pengarang : Arya Ajisaka
3. Jumlah halaman : 246 halaman
4. Isi buku :
 - a. Cover : Menenal Pahlawan Indonesia
 - b. Daftar tentang buku : Cetakan pertama
Penerbit PT Kawan Pustaka
 - c. Kata pengantar : Arya Ajisaka
 - d. Daftar isi : dituliskan ada 3 bab
 - e. Penjabaran materi tiap bab :
 - Bab I, tentang pahlawan sebelum Kebangkitan Nasional.
 - Bab II, pahlawan zaman pergerakan dan kemerdekaan
 - Bab XIII, tentang pahlawan setelah proklamasi kemerdekaan

- f. Daftar istilah dan singkatan
 - g. Organisasi pemuda zaman perjuangan kemerdekaan
 - h. Daftar pustaka
 - i. Cover belakang
5. Rangkaian kalimat dari catatan di atas:
- Judul buku "Menenal Pahlawan Indonesia" dikarang oleh Arya Ajisaka dengan jumlah halaman 246 halaman. Buku ini merupakan catatan pertama dari PT Kawan Pustaka dan dituliskan ada 3 bab.
- Isi buku Menenal Pahlawan Indonesia, pada bab 1 membahas tentang pahlawan sebelum kebangkitan nasional, bab 2 membahas pahlawan zaman pergerakan dan kemerdekaan. Bab 3, tentang pahlawan setelah proklamasi kemerdekaan.
- Di dalam buku itu terdapat daftar istilah dan singkatan. Setelah itu, ada organisasi pemuda zaman perjuangan, lalu daftar pustaka, dan halaman terakhir cover.

Kamu Pasti Bisa

Ayo, buat kelompok yang terdiri atas dari 3-4 anak. Carilah sebuah buku lalu laporkan. Kemudian, berilah komentar terhadap kelompok lain, jika ada yang kurang jelas saat melaporkan.

Membaca

Kamu diajak untuk mengidentifikasi berbagai unsur (tokoh, sifat, latar, tema, jalan cerita, dan amanat) dari teks drama anak.

Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Drama

Tentu kamu masih ingat tentang drama? Tahukah kamu unsur-unsur yang membangun drama? Unsur yang membangun drama antara lain:

a. Sifat

Sifat disebut juga watak tokoh. Watak dapat kamu jelaskan melalui:

- Dialog yang dilakukan tokoh
- Tingkah laku tokoh

b. Latar

Latar atau seting drama. Latar drama dapat kamu jelaskan melalui:

- Tata pentas
- Prolog

c. Tokoh

Tokoh laki-laki disebut aktor, tokoh perempuan disebut aktris. Untuk menjelaskan tokoh

kamu dapat menjelaskan melalui.

- Tata rias
- Tata kostum

d. Tema

Tema adalah hal pokok yang disampaikan dalam cerita.

e. Jalan Cerita

Jalan cerita disebut dengan plot. Kamu dapat menjelaskan plot melalui beberapa hal berikut ini.

- Saat drama dimulai kamu dapat menjelaskan tentang apa yang dilakukan tokoh.
- Kamu dapat menjelaskan melalui masalah apa yang muncul dalam drama.
- Kamu dapat menjelaskan melalui apa yang terjadi saat masa mencapai puncak.
- Kamu dapat menjelaskan melalui cara tokoh menyelesaikan masalah.
- Kamu dapat menjelaskan melalui akhir cerita dalam drama.

f. Amanat

Amanat atau pesan dapat kamu jelaskan setelah kamu menyaksikan pentas drama sampai selesai. Agar dapat mengambil amanat dari drama, kamu harus menyaksikan drama mulai awal sampai akhir dengan sungguh-sungguh.

Ayo, baca naskah drama berikut ini.

Ayam Betina dan Sebuah Pohon Apel

Ayam betina tidur. Serigala yang menyamar sebagai pohon apel berjingkat-jingkat mendekati kandang si ayam. Pagi datang, ayam jantan berkokok. Kukuruyuk ... 3x

Ayam Betina : (*Menggeliat kemudian, membuka jendela*). “Selamat pagi matahari, selamat pagi dunia, selamat pagi semuanya hari ini sungguh aneh (*heran*). Aku yakin sekali, kemarin tidak ada satu pun pohon apel tumbuh di tempat ini. Kenapa hari ini ada?”

Serigala : Ada sebagian dari kami yang bisa tumbuh dengan cepat.

Ayam Betina : (*Melihat bagian bawah, heran, curiga*). “Aku belum pernah melihat sebuah pohon apel yang mempunyai sepuluh jari kaki yang berbulu dan berkuku tajam.”

Serigala : “Ada sebagian dari kami yang memilikinya. Hai, ... Ayam Betina, keluarlah, kemarilah, kau akan merasa sejuk di bawah rantingku yang rindang ini.”

Ayam Betina : (*Melihat pucuk pohon apel*). “Aku tidak pernah melihat sebuah pohon apel yang memiliki dua buah telinga yang panjang dan runcing.”

Serigala : “Ada sebagian dari kami yang memilikinya. Hai, ... Ayam Betina, keluarlah, kemarilah, mari makan salah satu buah apelku yang manis ini.”

Ayam Betina : “Aku tak habis pikir, aku belum pernah mendengar sebuah pohon apel berbicara, punya mulut, dan juga gigi yang tajam.”

Serigala : (*Kaget*) “E, ... e, ... ada sebagian dari kami yang dapat melakukannya. Hai, ... Ayam Betina, keluarlah, mari bersandar pada batang pohonku.”

Ayam Betina : “Pohon apel!! (*memanggil*) bukankah ini musim hujan?”

- Serigala : “Ya, ... tentu saja ini musim hujan.”
- Ayam Betina : “Aku pernah mendengar bahwa di musim hujan, daun pohon apel tidak berguguran.”
- Serigala : “O, i, ... iya. Ada beberapa dari kami yang begitu.”
- Ayam Betina : “Kalau begitu, kau ini pohon apel yang luar biasa dan lain dari pohon-pohon apel lainnya.”
- Serigala : “Tentu saja aku ini pohon apel ajaib, hai, ... Ayam Betina! Keluarlah, mari bermain denganku.”
- Ayam Betina : “Kau bukannya ajaib, tapi tidak beres, buah apelmu saja tidak tumbuh dari batang tapi tumbuh dari tali.”
- Serigala : “E, ... e ...”
- Ayam Betina : “Aku ini Ayam Betina yang cerdas, kau tidak mungkin bisa menipu, wahai, Tuan Serigala.”
- Serigala : “Kau, ... kau tahu penjaraku rupanya. Oh, ... sungguh kurang ajar, keluarlah kalau kau berani. Kau sudah mengakhiri. Jangan hanya bersembunyi dalam kandangmu, Ayam Betina!” (*menggertak*)
- Ayam Betina : “Tentu saja aku tidak berani melawanmu, Tuan Serigala. Apalagi semalaman hujan deras, tentunya pagi ini kau sangat kelaparan.”
- Serigala : “Kau mengejekku, ... aku akan menerkammu!”
- Ayam Betina : “Sayang sekali, Tuan Serigala, aku tidak akan keluar kandang.”
- Serigala : “Kau akan kelaparan ...”
- Ayam Betina : “Aku tidak rakus sepertimu, pohon apel jadi-jadian, aku bisa menghemat makananku”
- Serigala : “Sampai berapa lama kau bisa bertahan?”
- Ayam Betina : “Kau ini benar-benar pohon apel yang tidak beres, Tuan Serigala. Aku punya teman burung-burung kecil yang bisa terbang dengan cepat. Kau tidak mungkin bisa menangkap mereka, nah ... aku akan meminta tolong pada mereka untuk mengantarkan makananku.”
- Serigala : “Kau, ... memang kurang ajar, Ayam Betina, kau telah membuatku marah dan semakin kelaparan.”
- Ayam Betina : “Lebih baik cari mangsamu di tempat lain saja, Tuan Serigala.”
- Serigala : “Aku memang akan pergi, tapi lain kali aku akan menerkammu.” (*pergi*)
- Ayam Betina : “Hai, ... Tuan Serigala! (*memanggil, serigala berhenti dan menoleh*) terima kasih, pagi ini kau telah membuatku belajar untuk tidak percaya begitu saja pada apa yang kulihat.” (*Serigala berjalan lagi*)
- Ayam Betina : “Hai, ... Tuan Serigala! Secara tidak sengaja kau telah menjadi guru untuk kecerdikanku.” (*Serigala berhenti*)
- Serigala : “Kau bilang aku gurumu, Ayam Betina?”
- Ayam Betina : (*Ayam betina mengguguk*) “Bukankah belajar itu bisa dari siapa saja.”
- Serigala : “Tapi, kau tidak mau kumakan meski saat ini aku sangat kelaparan.”
- Ayam Betina : “Kau sungguh rakus, Tuan Serigala. Kemarin aku melihatmu

menghabiskan seekor rusa bertanduk. Seharusnya kau tidak kelaparan seharian ini.”

Serigala : “Tapi, aku tetap merasa kelaparan.”

Ayam Betina : “Aku tahu cara mengatasi rasa laparmu. (*Serigala mendekati kandang ayam*)”

Serigala : “Bagaimana caranya?”

Ayam Betina : “Menari!”

Serigala : “Menari?”

Ayam Betina : “Iya, ... kita akan gembira dan lupa pada rasa lapar.”

Serigala : “Tapi, aku tidak bisa menari.”

Ayam Betina : “Kalau begitu kau ikuti gerakanku saja, Tuan Serigala. Selain cerdas, aku juga pandai menari.”

Serigala : “Kalau begitu kau akan keluar dari kandangmu?”

Ayam Betina : “Tentu saja tidak, tuan, kau mengajarku untuk selalu waspada. Lagipula kau bisa melihat gerakanku dari luar kandang.”

Serigala : “Baiklah, baiklah, ... mari kita menari, ... mari kita menari ...”

Ayam Betina : “Mari kita menari, ... satu, ... dua, ... tiga! “(*menari bersama*)

TAMAT

(Disadur bebas oleh Dwi H. dari cerita Arnold Lobel dengan perubahan seperlunya)

Mari Berlatih

Ayo, jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Sebutkan tokoh-tokoh dalam naskah drama di atas?
2. Sebutkan watak dari setiap tokoh tersebut?
3. Di mana latar dalam naskah drama di atas?
4. Apa tema dalam naskah drama di atas?
5. Apa amanat yang disampaikan pengarang dalam naskah drama di atas?

Aku Pasti Bisa

Ayo tuliskan jalan cerita dari naskah drama di atas. Tuliskan kembali isi naskah drama di atas dengan kata-katamu sendiri.

Kamu Pasti Bisa

Ayo cari teks drama di perpustakaan bersama kelompokmu. Coba identifikasi teks drama tersebut berdasarkan unsur-unsurnya.

Menulis

Kamu diajak untuk menulis surat resmi dengan memperhatikan pilihan kata sesuai dengan orang yang dituju.

Menulis Surat Resmi

Tahukah kamu tentang surat resmi? Bagaimana cara menulis surat resmi? Surat resmi adalah surat yang dibuat oleh lembaga atau organisasi yang sifatnya resmi. Surat resmi juga dapat disebut surat dinas. Surat resmi memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- Format surat sudah baku.
- Menggunakan bahasa resmi, yaitu bahasa Indonesia baku.
- Terdapat nomor surat.

Ayo, perhatikan format surat resmi berikut ini.

1	
_____ 3 _____ 4 _____ 5 _____ 6 _____ 7	_____ 2 _____
_____ 8 _____ _____ 9 _____	
_____ 10	_____ 11 _____ 12 _____ 13

Keterangan:

- 1 : Kepala surat/kop surat
 2 : Tanggal pembuatan surat
 3 : Nomor
 4 : Lampiran
 5 : Perihal
 6 : Orang yang dituju
 7 : Salam hormat

- 8 : Kata pengantar
 9 : Isi
 10 : Kata penutup
 11 : Pembuat surat
 12 : Tanda tangan
 13 : Nama pembuat

Ayo, perhatikan contoh surat resmi berikut ini.

SDN II JAKARTA SELATAN
Jalan Pahlawan 207 Jaksel Telp. (021) 567367

Jakarta, 10 November 2007

Nomor : 021/UR/2007
Lampiran : -
Hal : Undangan Rapat

Yth. Wali Murid
SDN II Jakarta Selatan
di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan akan diadakannya peringatan hari pahlawan tanggal 10 November 2007 mendatang, maka kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada:

Hari, tanggal : Sabtu, 5 November 2007
Jam : 08.00 – selesai
Tempat : Aula SDN II Jaksel
Acara : Rapat persiapan siswa menghadapi Ujian Nasional

Demikian undangan rapat ini. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN II Jakarta Selatan

Ttd
Drs. Joko Haryanto, M.Pd.

Mari Berlatih

Ayo, jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Siapa yang menulis surat di atas?
2. Di mana surat di atas dibuat?
3. Kapan surat tersebut dibuat?
4. Apa isi surat resmi di atas?
5. Bagaimana penggunaan bahasa dalam surat resmi di atas?

Aku Pasti Bisa

Ayo, tulis kembali contoh surat resmi di atas dengan mengganti:

Yang dituju : Bapak/Ibu guru SDN 11 Jaksel

Hari tanggal : Senin, 7 November 2007

Tanggal pembuatan surat : 5 November 2007

Rangkuman

- Drama adalah lukisan kehidupan dan watak manusia melalui gerak dan dialog di atas pentas.
- Cara melaporkan buku yang dibaca antara lain, bacalah buku secara intensif atau sungguh-sungguh, mencatat (judul buku, pengarang buku, jumlah halaman, isi buku) dengan baik dan urut, laporkan apa yang kamu catat dengan jelas.
- Unsur instrinsik drama, antara lain: sifat, latar, tokoh, tema, jalan cerita, serta amanat.
- Surat resmi adalah surat yang dibuat oleh lembaga atau organisasi yang sifatnya resmi.

Refleksi

Kamu pasti pernah melihat pertunjukan drama. Pertunjukan drama itu bisa di televisi, radio, kaset, maupun di atas pentas. Pernahkah kamu mempunyai keinginan untuk bermain drama? Bermain drama memang cukup sulit karena kamu harus menghayati dan menghafalkan naskah drama yang berupa dialog, tetapi hal itu bisa di atasi jika kamu tekun berlatih. Untuk mempermudah latihanmu, carilah naskah drama yang dialognya tidak panjang lebar dan sekiranya mudah dihafal.

Ayo, Berlatih 7

Ayo, kerjakan di buku latihanmu.

A. Berilah tanda silang pada jawaban yang kamu anggap benar.

1. Naskah drama disebut juga dengan
 - a. plot
 - b. teater
 - c. skenario
 - d. dialog
2. Perkataan sebelum drama dimulai disebut
 - a. dialog
 - b. prolog
 - c. epilog
 - d. monolog

3. Jumlah halaman buku dapat dilihat pada
 - a. daftar isi
 - b. daftar pustaka
 - c. cover
 - d. glosarium
4. Daftar kata sulit dan artinya ditulis di
 - a. daftar pustaka
 - b. daftar isi
 - c. glosarium
 - d. daftar hidup pengarang
5. Tokoh protagonis kalimat yang diucapkan
 - a. kasar
 - b. agak kasar
 - c. agak lembut
 - d. lembut
6. Cara menjelaskan tokoh dapat dilihat dari
 - a. tata pentas
 - b. tata rias
 - c. dialog
 - d. prolog
7. Jalan cerita yang terakhir disebut tahap
 - a. tahap klimaks
 - b. tahap pengenalan
 - c. tahap penyelesaian
 - d. tahap peleraian
8. Kepala surat diletakkan di nomor
 - a. 4
 - b. 3
 - c. 2
 - d. 1
9. Setelah isi surat terdapat
 - a. nomor
 - b. lampiran
 - c. kata penutup
 - d. tanda tangan
10. Pada penulisan nomor surat, sebelum tanda garis miring yang pertama ditulis
 - a. nomor urut surat
 - b. tahun pembuatan surat
 - c. kode surat
 - d. tanggal surat

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat.

1. Akting adalah
2. Melaporkan adalah
3. Drama adalah
4. Sifat tokoh dapat dilihat dari
5. Surat resmi adalah

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar.

1. Bagaimana cara menceritakan isi drama?
2. Bagaimana cara melaporkan isi buku?
3. Sebutkan cara menjelaskan latar drama!
4. Apa yang dimaksud dengan surat resmi?
5. Hal-hal apa saja yang harus ada dalam surat resmi?